

KARYA TULIS ILMIAH

***LITERATUR REVIEW* : PENGETAHUAN DAN SIKAP
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DALAM
UPAYA DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA**



BOIMA PESTA MARBUN
P07520117061

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN PRODI D-III
JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2020

KARYA TULIS ILMIAH

***LITERATUR REVIEW* : PENGETAHUAN DAN SIKAP
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DALAM
UPAYA DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA**

**Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III**



BOIMA PESTA MARBUN

P07520117061

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN PRODI D-III
JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : ***LITERATURE REVIEW*** : **PENGETAHUAN DAN SIKAP PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DALAM UPAYA DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA**

NAMA : **BOIMA PESTA MARBUN**

NIM : **P07520117061**

Telah diterima dan disetujui untuk diseminarkan dihadapan penguji
Medan, Juni 2020

Menyetujui

Pembimbing

Dina Indarsita,SST,M.Kes

NIP 196501031989032001

Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

(Johani Dewita Nasution,SKM,M.Kes)

NIP. 196505121999032001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : *LITERATURE REVIEW* : PENGETAHUAN DAN SIKAP
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DALAM UPAYA
DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA**

NAMA : BOIMA PESTA MARBUN

NIM : P07520117061

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes
Medan, Juni 2020
Menyetujui

Penguji I

Penguji II

Hj. Nurlama Siregar, S.Kep., Ns., M.Kes

NIP. 19720622 1995 03 2001

Yufdel, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIP. 19640625 1990 03 2 002

Ketua Penguji

Dina Indarsita, SST, M.Kes

NIP. 19650103 198903 2 001

Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes

NIP. 1965051219990320001

POLITEKNIK KEMENKES MEDAN

JURUSAN KEPERAWATAN

Medan, Juni 2020

Boima Pesta Marbun

Pengetahuan dan Sikap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

v + 30 halaman, 4 tabel

ABSTRAK

Kanker payudara (Carcinoma mammae) adalah suatu kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga terjadi pertumbuhan yang abnormal, cepat dan tidak terkendali yang terjadi pada jaringan payudara. Sadari (Pemeriksaan payudara sendiri) adalah pemeriksaan payudara sendiri untuk dapat menemukan adanya benjolan abnormal. Pemeriksaan ini dapat dilakukan sendiri tanpa harus pergi ke petugas kesehatan dan tanpa harus mengeluarkan biaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran pengetahuan dan sikap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam upaya deteksi dini kanker payudara. Dengan menggunakan metode Dengan melakukan pencarian terhadap sumber tertulis seperti buku metodologi penelitian, jurnal nasional yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Hasil penelitian yang diperoleh dari lima jurnal yakni adanya gambaran pengetahuan antara 10%- 79,35% dan adanya gambaran sikap antara 18%-97% . Kesimpulan yang diperoleh adalah dan sikap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam upaya deteksi dini kanker payudara responden yang memiliki pengetahuan dan sikap yang baik akan membentuk perilaku atau tindakan yang baik terhadap cara pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yang baik dan benar dalam upaya deteksi dini kanker payudara sebaliknya responden dengan pengetahuan dan sikap yang kurang akan membuat seseorang kesulitan dalam melakukan upaya deteksi dini kanker payudara . Sehingga pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yang baik dan benar itu sangat penting untuk diketahui dan dapat menjadi upaya deteksi dini kanker payudara . Tingkat pengetahuan dan sikap sangat memiliki pengaruh terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yang benar dan baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, SADARI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih berkat dan rahmatnya yang melimpahyang telah memberikan kehidupan, hikmat dan pengetahuan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “**Literature Review : Pengetahuan Dan Sikap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dalam Upaya Deteksi Dini kanker Payudara**”

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai Gelar Diploma III Jurusan Keperawatan. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu **Dina Indarsita,SST,M.Kes** selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat kesehatan jasmani maupun rohani sehingga saya dapat menyelesaikan proposal ini tepat pada waktunya.
2. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
3. Ibu Johani Dewita Nasution, S.KM, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
4. Ibu Afniwati ,S.Kep,M.Kes Selaku Ka. Prodi D-III Jurusan Keperawatan.
5. Ibu Dina Indarsita,SST,M.Kes,Selaku Ketua Penguji, Ibu Nurlama Siregar S.Kep,Ns,M.kes selaku Penguji I Dan Ibu Yufdel,S.Kep,Ns,M.Kep Selaku Ketua Penguji II.
6. Seluruh dosen dan staf Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
7. Terkhusus buat kedua Orang Tua Saya dan Saudara saya Terimakasih sudah memberikan Motivasi Hidup,Perhatian, dan doa yang tiada henti kepada saya serta yang selama ini berjuang untuk saya agar dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu.

8. Buat Seluruh Teman-Teman saya D-III Keperawatan Angkatan XXXI terimakasih buat kebersamaannya selama ini dan member dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Ini.

9. Dan Terimakasih buat yang mengasahi saya yang sudah memberikan dukungan selama menyelesaikan Karya Ilmiah Tulis Ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Ilmiah Tulis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, Baik dari segi penulisan maupun isi. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini

Medan, Juni 2020

Penulis

Boima Pesta Marbun

P07520117061

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TUNJANGAN PUSTAKA	5
2.1 Pengetahuan.....	5
2.1.1 Defenisi Pengetahuan	5
2.1.2 Cara Memperoleh Pengetahuan	6
2.1.3 Kriteria Tingkat Pengetahuan	6
2.2 Sikap (Attitude).....	7
2.2.1 Defenisi Sikap.....	7
2.2.2 Komponen Sikap	7
2.2.3 Tingkatan Sikap	7
2.2.4 Sifat Sikap	8
2.2.5 Cara Pengukuran Sikap	8
2.2.6 Pengukuran Sikap	9
2.3 SADARI.....	10

2.3.1	Definisi SADARI.....	10
2.3.2	Tujuan SADARI.....	11
2.3.3	Waktu Melakukan SADARI.....	11
2.3.4	Manfaat SADARI.....	11
2.3.5	Prosedur SADARI.....	11
2.4	Kanker Payudara.....	13
2.4.1	Definisi Kanker Payudara.....	13
2.4.2	Penyebab Kanker Payudara.....	14
2.4.3	Tanda dan Gejala Kanker Payudara.....	15
2.5	Kerangka Konsep.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....		17
3.1	Jenis dan Desain Penelitian.....	17
3.1.1	Jenis Penelitian.....	17
3.1.2	Desain Penelitian.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		18
4.1	HASIL JURNAL.....	18
4.2	PEMBAHASAN.....	22
4.2.1	Kelebihan.....	22
4.2.2	Kekurangan.....	25
4.2.3	Persamaan.....	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		30
5.1	Kesimpulan.....	30
5.2	Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....		32
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Ringkasan Isi Jurnal

Tabel 4.2 Kelebihan

Tabel 4.3 Kekurangan

Tabel 4.4 Persamaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker payudara (Carcinoma mammae) adalah suatu kondisi dimana sel telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga terjadi pertumbuhan yang abnormal, cepat dan tidak terkendali yang terjadi pada jaringan payudara (Mulyani, 2018). Kanker payudara juga merupakan salah satu kanker yang umum pada wanita, Kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh didalam jaringan payudara. Setiap tahun lebih dari 185.000 wanita didiagnosa menderita kanker payudara (Kemenkes.RI,2015).

Menurut Fres 2015 (dalam Kartika 2016) seiring berkembangnya zaman,penderita kanker payudara akan semakin meningkat. Pada dasarnya kanker payudara sering menyerang wanita berusia 30 tahun tetapi kini usia penderita kanker payudara sudah menyerang wanita yang berusia muda atau bisa juga disebut dengan remaja putri.

Berdasarkan data yang di dapat dari Profil Kesehatan RI 2017 yang mengalami kanker payudara di Indonesia 12.023. Berdasarkan data yang di dapat dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 yang Mengalami kanker payudara di Indonesia 1,79/1000 penduduk. Sedangkan data yang dipaparkan KEMENKES per 31 januari 2019, yang mengalami kanker payudara 42,1/100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17/100.000 penduduk.

Berdasarkan data yang di dapat dari Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI,2016 Penderita kanker payudara di Sumatera utara yang didiagnosis oleh dokter 0,4% dan estimasi jumlah absolutnya 2.682. Berdasarkan data yang di dapat dari Profil Kesehatan RI 2017 yang mengalami kanker payudara di Sumatra utara 1,28% dan berdasarkan RISKESDAS tahun 2018 yang mengalami kanker payudara 1,5%.

Perubahan gaya hidup dan waktu merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi remaja putri dapat terkena resiko kanker payudara. Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran remaja putri untuk menurunnya angka kejadian dan angka kematian yang disebabkan kanker payudara adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam upaya deteksi dini. (Yayasan Kanker Indonesia,2012).

Deteksi dini kanker payudara merupakan program untuk mengenali kanker payudara sewaktu berukuran kecil, dan sebelum kanker payudara memiliki kesempatan untuk menyebar. Kanker payudara dapat ditemukan pada tahap awal dengan cara deteksi dini pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan pemeriksaan yang mudah yang bisa dilakukan setiap wanita dan bisa dilakukan dengan sendiri. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) juga bertujuan untuk menemukan adanya benjolan abnormal pada payudara (Dixon dan Leonard dalam Widiastini 2017).

American Cancer Society (ACS/2011) menjelaskan bahwa sadari perlu dilakukan oleh setiap wanita usia 20 tahun atau lebih setiap bulannya yaitu hari ke-7 atau ke-10 setelah haid. Namun seiring berjalan dengan waktu kanker payudara ini mengarah ke usia yang lebih muda maka usia remaja (13-20 tahun) perlu juga untuk melakukan sadari secara rutin dalam pencegahan dan deteksi dini kanker payudara.

Tindakan ini penting karena hampir 85% kelainan di payudara justru ditemukan pertama kali oleh penderita melalui pemeriksaan payudara sendiri dengan benar (Olfah, Mendri, & Badi'ah 2013). Penderita kanker payudara telah banyak ditemui pada usia 14 tahun menderita tumor di payudaranya, dimana tumor dapat berpotensi menjadi kanker bila tidak terdeteksi lebih awal. (Mboi, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizka Angriany tahun 2017 tentang hubungan pengetahuan, sikap tentang sadari dalam mendeteksi dini kanker payudara pada remaja yang dilakukan di SMK N 1 Teluk Kuantan 2016. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 588 orang dan sampel yang digunakan adalah 50 orang. Hasil penelitian dari 50 siswi menunjukkan mayoritas siswi berpengetahuan kurang sebanyak 31 (62%) responden, berperilaku negative sebanyak 32 (64%) responden dan yang tidak melakukan SADARI sebanyak 41 orang (82%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utama Ladunni Lubis tahun 2017 tentang pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan perilaku SADARI yang dilakukan di kelas XI MA Al-Fatah Natar, sampel diambil sebanyak 70 responden hasil penelitian menunjukkan terdapat 36 responden (51,4%) pengetahuan cukup dan 56 responden (80%) siswi kelas XI belum pernah melakukan SADARI.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Ashari tahun 2019 tentang Tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang perawatan payudara sendiri (SADARI) yang dilakukan di Ma An-Nur kota Cirebon januari tahun 2016. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 29 responden (siswi kelas XI) dapat disimpulkan bahwa sebagian besar remaja putri memiliki pengetahuan yang baik tentang SADARI yaitu sebanyak 14 responden (48%),sebagian besar remaja putri memiliki sikap positif tentang SADARI sebanyak 28 responden (97%).

Berdasarkan data pra survei berupa pertanyaan lisan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan 10 remaja putri di SMA N 17 Medan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terdapat 8 orang remaja putri yang belum mengetahuinya. Persoalannya adalah bagaimana cara memasyarakatkan SADARI sejak dari remaja untuk mendeteksi segala kelainan pada payudara. Berdasarkan data di atas maka penulis berminat untuk meneliti tentang pengetahuan dan sikap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam upaya deteksi dini kanker payudara di SMA 17 Medan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan bagaimana pengetahuan dan sikap pemeriksaan payudara (SADARI) dalam upaya deteksi dini kanker payudara.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mendapatkan gambaran pengetahuan dan sikap pemeriksaan payudara sendiri(SADARI) dalam upaya deteksi dini kanker payudara.

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan Remaja Putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam upaya deteksi dini kanker payudara.

b. Untuk mengidentifikasi bagaimana sikap Remaja Putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam upaya deteksi dini kanker payudara.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan banyak manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

- 1.4.1 Sebagai informasi bagi dinas kesehatan sehingga dapat merancang program kesehatan sebagai sarana promosi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada setiap remaja putri yang duduk di kelas SMA.
- 1.4.2 Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan penulis tentang pengetahuan dan sikap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada setiap remaja putri.
- 1.4.3 Sebagai referensi baru untuk menambah wawasan khususnya remaja putri tentang pengetahuan dan sikap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada setiap remaja.
- 1.4.4 Sebagai informasi bagi remaja putri untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan dalam memberikan materi SADARI pada pelajaran Biologi .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari "tahu" dan ini sering terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap suatu objek terjadi melalui panca indra manusia seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia juga diperoleh melalui mata dan telinga. (Notoatmodjo, 2003 dalam Wawan & Dewi 2019).

Pengetahuan ataupun kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (ovent behavior). Ada enam tingkatan domain pengetahuan menurut (Notoadmojo, 2003 dalam Wawan & Dewi 2019) yaitu:

1. Tahu (Know)

Tahu diartikan sebagai mengingat kembali (recall terhadap suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Memahami (Comprehention)

Memahami artinya suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut dengan benar.

3. Aplikasi (Application)

Aplikasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.

4. Analisis (Analysis)

Analisis suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lain.

5. Sintesis (Syntesis)

Sintesis merupakan suatu kemampuan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu keseluruhan yang baru.

6. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi juga berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

2.1.2 Cara Memperoleh Pengetahuan

Cara memperoleh pengetahuan menurut Notoadmojo 2003 dalam Wawan & Dewi 2019) adalah sebagai berikut:

1. Cara kuno untuk memperoleh pengetahuan

A. Cara coba salah (Trial and Error)

Cara ini telah dipakai orang sebelum kebudayaan, bahkan mungkin sebelum adanya peradaban.

B. Cara kekuasaan atau otoritas

Sumber pengetahuan cara ini dapat berupa pemimpin-pimpinan masyarakat baik formal atau informal, ahli agama, pemegang pemerintah, dan berbagai prinsip orang lain yang menerima mempunyai otoritas.

C. Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi juga dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang pernah diperoleh.

2. Cara modern dalam memperoleh pengetahuan

Cara ini disebut metode penelitian ilmiah atau lebih populer disebut metodologi penelitian.

2.1.3 Kriteria Tingkat Pengetahuan

Menurut (Arikunto 2006 dalam Wawan & Dewi 2019) pengetahuan dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

1. Baik : Hasil presentase 76%- 100%
2. Cukup : Hasil presentase 56% - 75%
3. Kurang : Hasil presentase > 56 %

2.2 Sikap (Attitude)

2.2.1 Defenisi Sikap

Sikap merupakan konsep yang sangat penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu ataupun kelompok (Wawan & Dewi 2019). Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (Notoadmojo 1997 dalam wawan & Dewi 2019). Sikap merupakan Sekumpulan respon yang konsistensi respon ini akan memberikan muatan emosional. (Campbel 1950 dalam Wawan & Dewi 2019).

2.2.2 Komponen Sikap

Menurut (Azwar 2000 dalam Wawan & Dewi 2019) Struktur sikap terdiri dari 3 komponen yang salingb menunjang yaitu:

1. Komponen kognitif adalah representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan.
2. Komponen afektif adalah perasaan yang menyangkut aspek emosional.
3. Komponen konatif adalah aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang.

2.2.3 Tingkatan Sikap

Sikap terdiri dari berbagai tingkatan (Notoadmojo 1996 dalam Wawan & Dewi 2019) yaitu:

1. Menerima (Receiving)

Menerima diartikan bahwa orang (subyek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).

2. Merespon (Responding)

Memberikan jawaban apabila seseorang bertanya, dan mengerjakan, menyelesaikan tugas adalah suatu indikasi dari sikap.

3. Menghargai (Valuing)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah indikasi sikap tingkat tiga.

4. Bertanggung jawab (Responsible)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko adalah mempunyai sikap yang paling tinggi.

2.2.4 Sifat Sikap

Sifat sikap juga dapat bersifat positif dan dapat juga bersifat negatif (Purwanto 1998 dalam Wawan & Dewi 2019)

1. Sikap positif cenderung memberikan tindakan yang mendekati, menyenangkan, mengharapkan obyek tertentu.
2. Sikap negatif cenderung untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu.

2.2.5 Cara Pengukuran Sikap

Pengukuran sikap dapat juga dilakukan dengan cara menilai pernyataan sikap seseorang. Pernyataan sikap merupakan rangkaian kalimat yang menjelaskan sesuatu mengenai obyek sikap yang hendak diungkap. Pernyataan sikap sering berisi atau mengatakan hal-hal yang positif mengenai obyek sikap, yaitu kalimatnya bersifat mendukung atau memihak pada obyek sikap. Pernyataan ini disebut dengan pernyataan yang favourable (Azwar, 2005 dalam Wawan & Dewi 2019).

Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Secara langsung dapat dinyatakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu obyek. Secara tidak langsung dapat dilakukan dengan pernyataan-pernyataan hipotesis kemudian dinyatakan dengan pendapat responden melalui kuesioner (Notoadmojo, 2003 dalam Wawan & Dewi 2019). Ada beberapa factor yang mempengaruhi hasil pengukuran sikap yaitu:

- a. Keadaan obyek yang diukur
- b. Situasi pengukuran
- c. Alat ukur yang digunakan.

2.2.6 Pengukuran Sikap

Salah satu masalah metodologi dasar psikologi sosial adalah bagaimana mengukur sikap seseorang. Beberapa teknik pengukuran sikap yaitu: Skala Thrustone, Likert, Unobstrusive Measures, Analisis Skalogram dan Skala Kumulatif dan Multidimensional Scaling.

1. Skala Thrustone

Metode ini mencoba menempatkan sikap seseorang pada rentangan kontinum dari yang sangat unfavorable hingga sangat fafobel terhadap obyek sikap. Untuk menghitung skala dan memilih pernyataan sikap, pembuat skala perlu memnuat sampel pernyataan sikap lebih 100 atau lebih.

2. Skala Likert (Method of Summateds Ratings)

Likert (1932) mengungkapkan metodenya sebagai alternative yang lebih sederhana dibandingkan dengan saka Thurstone. Likert menggunakan teknik kontruksi test yang lain. Masing-Masing aitem dalam skala yang terdiri dari 5 point Sangat setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak setuju, Sangat tidak setuju). Dengan skala Likert, maka variable yang ajan diukur dijabarkan menjadi indicator variable. Kemudian variable tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun intem-intem yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan baik ataupun positif (favourable) dan bersifat negatif (Unfavourable).

3. Unobstrusive Measures

Metode ini berakar dari suatu situasi yang dimana seseorang dapat mencatat aspek-aspek perilakunya sendiri atau yang berhubungan dengan sikapnya dalam suatu pertanyaan.

4. Multidimensional Scaling

Teknik ini memberikan deskripsi seseorang lebih kaya dibandingkan dengan pengukuran sikap yang bersifat unidimensional.

5. Pengukuran Involuntary Behavior (Pengukuran terselubung)

1. Pengukuran dapat dilakukan jika memang diinginkan atau dapat dilakukan oleh responden.
2. Dalam banyak situasi, akursi pengukuran sikap dipengaruhi oleh kerelaan responden.
3. Pendekatan ini merupakan pendekatan observasi terhadap reaksi-reaksi fisiologis yang terjadi tanpa disadari dilakukan oleh individu yang bersangkutan.
4. Observer dapat menginterpretasikan sikap individu mulai dari fasial reaction, Voice tones, Body gesture, keringat, dilatasi pupil mata, detak jantung, dan beberapa aspek fisiologis lainnya (Wawan & Dewi 2019).

2.3 SADARI

2.3.1 Definisi SADARI

Sadari (Pemeriksaan payudara sendiri) adalah pemeriksaan payudara sendiri untuk dapat menemukan adanya benjolan abnormal. Pemeriksaan ini dapat dilakukan sendiri tanpa harus pergi ke petugas kesehatan dan tanpa harus mengeluarkan biaya (Mulyani & Nuryani 2018). Sadari merupakan pemeriksaan yang sangat mudah untuk dilakukan sendiri pada setiap wanita. Tindakan ini sangat penting karena hampir 85% kelainan dipayudara justru ditemukan pertama kali oleh penderita melalui pemeriksaan payudara sendiri dengan benar (Olfah, dkk, 2013).

Setiap wanita dengan usia lebih dari 20 tahun, dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) setiap bulannya atau tiga kali sebulan untuk menemukan penyakit payudara secara dini, dan kematian akibat kanker payudara dapat dihindari dengan penanganan yang tepat (Lee, 2009).

SADARI sebaiknya mulai dilakukan saat seseorang wanita telah mengalami menstruasi. Tingkat sensitivitasnya (kemampuannya untuk mendeteksi kanker payudara) adalah sekitar 20-30% (Nisman, 2011). SADARI optimum dilakukan pada sekitar 7-14 hari setelah awal siklus menstruasi karena pada

masa itu retensi cairan minimal dan payudara dalam keadaan lembut, tidak keras, membengkak sehingga jika ada pembengkakan akan lebih mudah ditemukan (Mulyani & Nuryani 2019).

2.3.2 Tujuan SADARI

Tujuan dilakukannya SADARI adalah untuk mendeteksi secara dini gejala kanker payudara. Menurut (Olfah, 2013) SADARI bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kanker payudara dalam payudara wanita.

2.3.3 Waktu Melakukan SADARI

- A. Wanita usia >20 tahun melakukan SADARI tiap tiga bulan.
- B. Wanita usia > 35-40 tahun melakukan mammografi.
- C. Wanita usia >40 tahun melakukan chek-up pada dokter ahli.
- D. Wanita >50 tahun chek-up rutin/mammografi setiap tahun.

2.3.4 Manfaat SADARI

Manfaat dari SADARI adalah untuk mendeteksi ketidaknormalan ataupun perubahan yang terjadi pada payudara serta untuk mengetahui benjolan yang memungkinkan adanya kanker payudara karena penemuan secara dini merupakan kunci untuk menyelamatkan hidup (Mulyani & Nuryani 2018).

2.3.5 Prosedur SADARI

Pencegahannya dapat dicegah lebih dini agar keberhasilan terapi jauh lebih besar dengan cara melakukan SADARI. Berikut adalah cara SADARI (Mulyani & Nuryani 2018).

1. Didepan Cermin (Berdiri)

a. Tahap awal

Berdirilah didepan cermin pandanglah kedua payudara, Perhatikan kemungkinan adanya perubahan yang tidak biasa seperti cairan dari puting, pengerutan, penarikan atau pengelupasan kulit. Angkatlah kedua tangan ke atas kepala, perhatikan, apakah ada kelainan. Pada kedua payudara atau puting.

b. Tahap kedua

Kedua tangan diletakkan di pinggang agak membungkuk ke arah cermin sambil menarik bahu dan siku ke arah depan. Periksa kembali, apakah ada perubahan atau kelainan pada kedua payudara atau puting.

c. Tahap ketiga

Angkatlah lengan kanan, dengan menggunakan 3-4 jari tangan kiri untuk memeriksa payudara kanan secara lembut, hati-hati dan secara menyeluruh. Dimulai dari bagian tepi sisi luar, tekankan ujung jari tangan membentuk lingkaran-lingkaran kecil dan pindahkan lingkaran itu secara lambat seputar payudara. Secara bertahap lakukan ke arah puting. Pastikan mencakup seluruh payudara. Berikan perhatian khusus di daerah Antara payudara dengan ketiak, termasuk bagian ketiak sendiri. Rasakan untuk setiap benjolan yang tidak biasa atau benjolan di bawah kulit.

d. Tahap keempat

Dengan kedua tangan pijat puting payudara kanan dan tekan payudara untuk melihat apakah ada cairan atau darah yang keluar dari puting payudara. Lakukan hal yang sama pada payudara kiri.

2. Posisi Berbaring

a. Tahap awal

Dimulai dari payudara kanan. Baring menghadap ke kiri dengan membengkok kedua lutut. Letakkan bantal atau handuk mandi yang telah dilipat di bawah bahu sebelah kanan untuk menaikkan bagian yang akan diperiksa. Kemudian letakkan tangan kanan di bawah kepala. Gunakan tangan kiri untuk memeriksa payudara kanan. Gunakan telapak jari-jari untuk memeriksa sembarang benjolan atau penebalan. Periksa payudara dengan menggunakan Vertical Strip dan Circular.

b. Tahap kedua

Memeriksa seluruh bagian payudara dengan cara vertical, dari tulang selangka di bagian atas ke bra-line di bagian bawah, dan garis tengah Antara kedua payudara ke garis tengah bagian ketiak. Gunakan tangan

kiri untuk mengawali pijatan pada ketiak. Kemudian putar dan tekan kuat untuk merasakan benjolan.

Gerakkan tangan perlahan-lahan ke bawah bra-line dengan putaran ringan dan tekan kuat di setiap tempat. Di bagian bawah bra-line, bergerak kurang lebih 2 cm ke kiri dan terus ke arah atas menuju tulang selangka dengan memutar dan menekan. Bergeraklah ke atas dan ke bawah mengikuti pijatan dan meliputi seluruh bagian yang ditunjuk.

c. Tahap ketiga

Berawal dari bagian atas payudara, buat putaran yang besar. Bergeraklah sekeliling payudara dengan memperhatikan benjolan yang luar biasa. Buatlah sekurang-kurangnya tiga putaran kecil sampai ke puting payudara. Lakukan sebanyak 2 kali, sekali dengan tekanan ringan dan sekali dengan tekanan kuat. Jangan lupa periksa bagian bawah areola mammae.

d. Tahap keempat

Menggunakan kedua tangan, kemudian tekan payudara untuk melihat adanya cairan abnormal dari puting payudara.

e. Tahap kelima

Letakkan tangan kanan anda ke samping dan rasakan ketiak anda dengan teliti, apakah teraba benjolan abnormal atau tidak.

3. Ketika Mandi

Periksa payudara sewaktu anda mandi. Tangan dapat lebih mudah bergerak pada kulit yang basah. Mulailah dengan melakukan pemijatan di bawah ketiak dan berputar (kearah dalam) dengan menggerakkan ujung jari-jari anda. Lakukan pemijatan ini pada kedua payudara.

2.4 Kanker Payudara

2.4.1 Definisi Kanker Payudara

Kanker Payudara (Carcinoma Mammae) merupakan salah satu kanker yang sangat ditakuti oleh kaum wanita, setelah kanker serviks. Kanker payudara merupakan suatu kondisi dimana sel telah kehilangan mekanisme normalnya,

sehingga terjadi pertumbuhan yang abnormal , cepat dan tidak dapat terkendali yang terjadi pada jaringan payudara (Mulyani & Nuryani 2018)

Kanker payudara pada umumnya menyerang pada kaum wanita, tetapi tidak menutup kemungkinan juga dapat menyerang kaum laki-laki ,walaupun kemungkinan menyerang kaum laki-laki itu sangat kecil sekali yaitu 1:1000. Kanker payudara ini adalah salah satu jenis kanker yang juga menjadi penyebab kematian terbesar kaum wanita di dunia,termasuk di Indonesia.

Kanker payudara juga merupakan keganasan yang berasal dari kelenjar,saluran kelenjar,dan jaringan penunjang termasuk kulit payudara. Sel kanker payudara yang pertama dapat tumbuh menjadi tumor sebesar 1 cm dalam waktu 8-12 tahun. Sel-sel kanker payudara ini dapat menyebar melalui aliran darah ke seluruh tubuh. Kapan penyebaran itu berlangsung kita tidak pernah tau.Sel kanker payudara dapat bersembunyi di dalam tubuh kita selama bertahun-tahun tanpa kita ketahui tiba-tiba aktif menjadi tumor ganas atau kanker (Mulyani & Nuryani 2018).

2.4.2 Penyebab Kanker Payudara

Penyebab kanker payudara belum diketahui secara pasti penyebabnya, namun ada beberapa faktor kemungkinannya, antara lain:

1. Faktor Usia

Semakin tua usia seorang wanita, maka resiko untuk menderita kanker payudara akan semakin tinggi. Pada usia 50-69 tahun adalah kategori usia paling beresiko terkena kanker payudara, terutama bagi merea yang mengalami menopause terlambat.

2. Faktor Genetik

Ada dua jenis BRCA 1 dan BRCA 2 yang sangat mungkin menjadi faktor resiko pencetus kanker payudara. Bila ibu saudara wanita mengidap kanker payudara maka ada kemungkinan untuk memiliki resiko terkena kanker payudara dua kali lipat dibandingkn wanita lain yang tidak memiliki riwayat keluargayang terkena kanker payudara.

3. Penggunaan hormon estrogen

Penggunaan hormone estrogen (misalnya pada penggunaan terapi estrogen replacement),penggunaan terapi estrogen replacement mempunyai peningkatan resiko yang signifikan untuk mengidap penyakit kanker payudara.

4. Gaya hidup yang tidak sehat

Jarang berolahraga atau kurang gerak, pola makan yang tidak sehat dan tidak teratur, merokok serta mengkonsumsi alkohol akan meningkatkan resiko kanker payudara.

5. Penggunaan kosmetik

Bahan-bahan kosmetik yang bersifat seperti hormone estrogen beresiko menyebabkan peningkatan resiko mengalami penyakit kanker payudara, sehingga berhati-hatilah dalam penggunaan alat kosmetik untuk kesehatan diri kita.

6. Penggunaan Pil

Penggunaan pil KB pada waktu yang lama dapat meningkatkan wanita terkena resiko kanker payudara karena sel-sel yang sensitif terhadap rangsangan hormonal mungkin mengalami perubahan degenerasi jinak atau menjadi ganas dan resiko ini akan menurun secara otomatis bila penggunaan pil KB berhenti.

2.4.3 Tanda dan Gejala Kanker Payudara

Beberapa tanda dan gejala kanker payudara (Mulyani & Nuryani 2018)

1. Ditemukannya benjolan pada payudara

Gejala awal yang signifikan dan sering dialami wanita ialah benjolan tidak biasa yang ditemukan pada payudara. Benjolan itu biasanya ditandai dengan rasa sakit bila dipegang atau ditekan.

2. Perubahan pada payudara

Biasanya gejala yang terjadi ialah berubahnya ukuran, bentuk payudara dan puting. Di mana gejala itu awalnya ditandai dengan permukaan payudara akan berwarna merah, kemudian perlahan kulit mengerut seperti kulit jeruk.

3. Puting mengeluarkan cairan

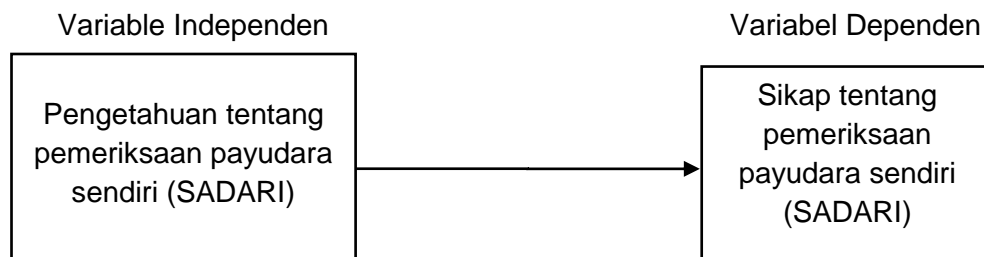
Pada puting seringkali mengeluarkan cairan seperti darah, tetapi juga terkadang juga berwarna hijau kuning, kehijau-hijauan berwarna nanah.

4. Pembengkakan pada payudara

Gejala kanker payudara juga ditandai dengan pembengkakan payudara tanpa ada benjolan, yang merupakan gejala umumnya. Bahkan, kadang-kadang salah satu payudara pembuluh darah jadi lebih terlihat.

2.5 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Karena konsep tidak dapat langsung diamati maka konsep dapat diukur melalui variable (Agus Riyanto, 2017). Berdasarkan landasan teori diatas dan dengan melihat permasalahannya yang ada serta keterbatasan penelitian, maka disusunlah kerangka konsep pengetahuan dan sikap npemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam upaya deteksi dini kanker payudara di SMA N 17 Medan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif berdasarkan studi literature review, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan sifat atau karakteristik dari suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini tanpa memberi perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literature. Studi literature merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan studi penelaahan terhadap buku-buku, literature-literature, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Tujuan penelitian studi literature ini adalah untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung dalam pemecahan masalah yang sedang diteliti dan mengungkapkan beberapa teori yang relevan dengan kasus yang diteliti, terkhususnya dalam penelitian ini peneliti mengkaji Pengetahuan, Sikap pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dalam upaya deteksi dini kanker payudara

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL JURNAL

Tabel 4.1 Ringkasan Isi Jurnal

NO .	JUDUL/TAHUN	PENELITI	TUJUAN	POPULASI/SAMPEL	METODE PENELITIAN	HASIL			
						No.	Pengetahuan	Sikap	Sadari
1.	Hubungan Pengetahuan , Sikap Tentang SADARI Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di SMK N 1 Teluk Kuantan tahun 2016.	Rizka Anrainy	Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang SADARI dalam mendeteksi dini kanker payudara pada remaja Putri di SMK N 1 Teluk Kuantan tahun 2016.	Populasi dalam penelitian ini berjumlah 588 orang dan sampel yang digunakan adalah 50 orang.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik kuantitatif dengan rancangan penelitian cross sectional.	Dari hasil penelitian ini di peroleh data dengan :			
						1.	Pengetahuan baik 19 orang (38%)	Sikap positif 18 orang (36%)	Melakukan 9 orang (18%)
						2.	Pengetahuan kurang 31 orang (62%)	Sikap Negatif 32 orang (64%)	Tidak melakukan 41 orang (82 %)
Berdasarkan analisa uji chi square terdapat hubungan antara pengetahuan dengan SADARI dengan p value 0,007 dan terdapat hubungan antara sikap dengan SADARI dengan p value 0,001.									

2.	Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Perilaku SADARI	Utama ladunni Lubis	Tujuan Penelitian ini adalah Upaya untuk pencegahan kanker payudara melalui deteksi dini yang dikenal dengan metode SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri).	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI MA-Fatah Natarn dan sampel yang diambil sebanyak 70 responden	Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian <i>analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik simple random sampling.	<p>Dari hasil penelitian ini di peroleh data dengan :</p> <table border="1" data-bbox="1352 339 2074 584"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Pengetahuan</th> <th>Perilaku</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Pengetahuan kurang 32 orang (42,7%)</td> <td rowspan="2">Belum pernah 56 orang (80 %)</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pengetahuan cukup 36 orang (51,4%)</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Pengetahuan baik 2 orang (2,9 %)</td> <td>Tidak rutin</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan Uji statistik chi square menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan perilaku SADARI p value 0,016 .</p>	No.	Pengetahuan	Perilaku	1.	Pengetahuan kurang 32 orang (42,7%)	Belum pernah 56 orang (80 %)	2	Pengetahuan cukup 36 orang (51,4%)	3	Pengetahuan baik 2 orang (2,9 %)	Tidak rutin
No.	Pengetahuan	Perilaku															
1.	Pengetahuan kurang 32 orang (42,7%)	Belum pernah 56 orang (80 %)															
2	Pengetahuan cukup 36 orang (51,4%)																
3	Pengetahuan baik 2 orang (2,9 %)	Tidak rutin															
3.	Pengetahuan dan Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri di SMK Negeri 07 Medan Tahun 2016	Yufdel, Dina Indarsita, Nurul Azizah	Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui gambaran pengetahuan dan tindakan pemeriksaan payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri di SMK 07 Medan.	Jumlah populasi dalam penelitian ini seluruh siswi kelas X jurusan administrasi di SMK N 07 Medan sebanyak 204 orang dan sampel yang diambil sebanyak 40	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian pendekatan <i>cross sectional</i> .	<p>Dari hasil penelitian ini di peroleh data dengan :</p> <table border="1" data-bbox="1352 949 2074 1225"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Pengetahuan</th> <th>Tindakan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Pengetahuan baik yaitu 14 orang (35%)</td> <td>Tindakan Baik 13 orang (32,5%)</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Pengetahuan cukup yaitu 22 orang (55%)</td> <td rowspan="2">Tindakan Kurang baik 27 orang (67,5%)</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pengetahuan kurang yaitu 4 orang (10%)</td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ada 14 orang (63%) responden yang mempunyai pengetahuan cukup dan</p>	No.	Pengetahuan	Tindakan	1.	Pengetahuan baik yaitu 14 orang (35%)	Tindakan Baik 13 orang (32,5%)	2.	Pengetahuan cukup yaitu 22 orang (55%)	Tindakan Kurang baik 27 orang (67,5%)	3.	Pengetahuan kurang yaitu 4 orang (10%)
No.	Pengetahuan	Tindakan															
1.	Pengetahuan baik yaitu 14 orang (35%)	Tindakan Baik 13 orang (32,5%)															
2.	Pengetahuan cukup yaitu 22 orang (55%)	Tindakan Kurang baik 27 orang (67,5%)															
3.	Pengetahuan kurang yaitu 4 orang (10%)																

				orang		tindakan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) kurang baik.											
4.	Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)	Endah K, Mardiana, Hety Hasana F	Untuk Mengetahui tingkat pengetahuan Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)	populasi dalam penelitian adalah kelas XI SMA negeri 1 Rengel dan sampel yang diambil 92 orang.	Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, dan pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling.	<p>Dari hasil Penelitian ini di peroleh data dengan :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Tingkat Pengetahuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Pengetahuan baik yaitu 73 orang (79,35%)</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Pengetahuan cukup yaitu 19 orang (20,65%)</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pengetahuan kurang yaitu 0 orang (0%)</td> </tr> </tbody> </table> <p>Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 92 responden sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 73 responden (79,35%).</p>	No.	Tingkat Pengetahuan	1.	Pengetahuan baik yaitu 73 orang (79,35%)	2.	Pengetahuan cukup yaitu 19 orang (20,65%)	3.	Pengetahuan kurang yaitu 0 orang (0%)			
No.	Tingkat Pengetahuan																
1.	Pengetahuan baik yaitu 73 orang (79,35%)																
2.	Pengetahuan cukup yaitu 19 orang (20,65%)																
3.	Pengetahuan kurang yaitu 0 orang (0%)																
5.	Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Perawatan Payudara Sendiri (SADARI) di	Ayu Ashari	Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah gambaran tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri kelas XI tentang perawatan	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 orang	Metode penelitian merupakan penelitian observasional dengan desain cross Sectional.	<p>Dari hasil Penelitian ini di peroleh data dengan :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Pengetahuan</th> <th>Sikap</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Pengetahuan baik yaitu 14 orang (48 %)</td> <td>Bersikap Positif 29 orang (100%)</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Pengetahuan cukup yaitu 13 orang (45 %_)</td> <td rowspan="2">Bersikap Negatif tidak ada (0%)</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pengetahuan</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Pengetahuan	Sikap	1.	Pengetahuan baik yaitu 14 orang (48 %)	Bersikap Positif 29 orang (100%)	2.	Pengetahuan cukup yaitu 13 orang (45 %_)	Bersikap Negatif tidak ada (0%)	3.	Pengetahuan
No.	Pengetahuan	Sikap															
1.	Pengetahuan baik yaitu 14 orang (48 %)	Bersikap Positif 29 orang (100%)															
2.	Pengetahuan cukup yaitu 13 orang (45 %_)	Bersikap Negatif tidak ada (0%)															
3.	Pengetahuan																

	Ma An-Nur kota Cirebon Januari Tahun 2016.		payudara sendiri (SADARI) .				kurang yaitu 2 orang (7 %)		Dari tabel dapat disimpulkan dari 29 responden sebagian besar mempunyai tingkat pengetahuan baik sebanyak 14 responden (48%) dan dari 29 sikap remaja putri positif seluruhnya berpengetahuan baik sebanyak 29 responden (100%).
--	---	--	--------------------------------	--	--	--	-------------------------------	--	--

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 Kelebihan

Tabel 4.2 Kelebihan

No	Judul	Abstrak	Sampel	Hasil
1	Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang SADARI Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di SMK N 1 Teluk Kuantan tahun 2016.	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah kata pada abstrak yaitu 177 kata (sesuai kaidah) Isi abstrak lengkap yang terdiri dari Latar belakang, Tujuan Penelitian, Metode Hasil dan Kesimpulan Kata kunci pada kata kunci yaitu 3 kata. 	<ul style="list-style-type: none"> Besar Sampel 50 dari 588 jumlah populasi dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Sample yang digunakan adalah sampel representatif 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat hasil yang signifikan dimana didalam jurnal menjelaskan adanya hubungan variabel yang diteliti. Terdapat karakteristik lokasi penelitian, jumlah populasi dan sampel dijelaskan ,data umum dan data khusus yang mendukung dengan jelas
2	Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Perilaku SADARI	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah kata pada abstrak yaitu 135 kata (sesuai kaidah) Jarak spasi antar baris adalah 1 (singel spacing) Isi abstrak lengkap dari latar belakang, Tujuan Metode, Hasil dan Kesimpulan Jumlah kata pada kata kunci yaitu 3 kata 	<ul style="list-style-type: none"> Besar sampe; sebanyak 70 responden dari seluruh siswi kelas XI sebagai populasi dengan teknik sampel random sampling 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki data umum dan data khusus yang mendukung dan jelas : Lokasi Penelitian dan jumlah populasi ,sampel yang diambil dijelaskan. Terdapat hasil yang signifikan dimana didalam jurnal menjelaskan adanya hubungan variabel yang

				diteliti.
3	Pengetahuan dan Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri di SMK Negeri 07 Medan Tahun 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kata pada abstrak yaitu 212 kata (sesuai kaidah) • Jarak/spasi adalah 1 (singel spacing) • Isi abstrak lengkap yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, Metode, Hasil dan Kesimpulan 	Besar sample yang diambil sebanyak 40 orang dari jumlah populasi seluruh siswi kelas X jurusan administrasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki data umum dan data khusus yang mendukung dan jelas seperti: lokasi penelitian, jumlah populasi dan sampel yang diambil dijelaskan.
4	Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kata pada abstrak yaitu 219 kata (Sesuai kaidah) • Jarak/spasi adalah 1 (singel spacing) • Isi abstrak lengkap yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, Metode, Hasil dan Kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sample sebanyak 92 responden dari jumlah kelas XI SMA N 1 Rengel sebagai Populasi (Purposive Sampling) • Sampel yang digunakan sampel representatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki data umum dan data khusus yang mendukung dan jelas
5	Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Perawatan Payudara Sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kata pada abstrak yaitu 201 kata (sesuai kaidah) • Jumlah kata pada kata kunci yaitu 5 kata 	Sampel yang digunakan sebanyak 29 responden.	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel yang diteliti • Memiliki data umum dan

	(SADARI) di Ma An-Nur kota Cirebon Januari Tahun 2016.	<ul style="list-style-type: none"> • Jarak?spasi adalah 1 (singel spacing) • Isi abstrak lengkap yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, Metode, Hasil dan Kesimpulan 		data khusus yang mendukung dan jelas
--	--	---	--	--------------------------------------

ANALISA KELEBIHAN

Berdasarkan kelebihan 5 jurnal ini dapat disimpulkan bahwa:

❖ Abstrak

Penulisan abstrak dari kelima jurnal tersebut sesuai kaidah penulisan abstrak sehingga dengan membaca abstrak lebih mudah untuk dipahami dan dapat mengetahui gambaran secara menyeluruh mengenai kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang terdapat pada jurnal pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima.

❖ Sampel

Terdapat 1 jurnal yang sampelnya merupakan sampel representatif yaitu pada jurnal pertama dan dimana populasi yang digunakan bersifat homogen sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili seluruh populasi.

❖ Hasil

Terdapat 2 jurnal yang hasil penelitiannya merupakan hubungan berdasarkan variabel yang diteliti yaitu jurnal pertama, kedua.

4.2.2 KEKURANGAN

Tabel 4.3 Kekurangan

NO	Judul	Abstrak	Sampel	Hasil
1	Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang SADARI Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di SMK N 1 Teluk Kuantan tahun 2016	Bukan hanya bahasa asing tetapi seluruh kata pada abstrak dicetak miring	Tidak mencantumkan rumus untuk mencari sampel	Pada hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk diagram tabel alangkah baiknya jika ditambahi dalam bentuk diagram lain agar lebih mudah di mengerti ataupun dipahami
2	Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Perilaku SADARI	Dalam penelitian ini semua isi abstrak dicetak miring dan bukan hanya bahasa asing	Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak sehingga membutuhkan biaya dan waktu yang besar	Pada hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk diagram tabel alangkah baiknya jika ditambahi dalam bentuk diagram lain agar lebih mudah di mengerti ataupun dipahami
3	Pengetahuan dan Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri di SMK Negeri 07 Medan	Dalam penelitian dalam abstrak masih ada bahasa asing yang	Hasil penjumlahan menentukan sampel kurang tepat	Pada hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk diagram tabel alangkah baiknya jika

	Tahun 2016	tidak di cetak miring.		ditambahi dalam dentuk diagram lain agar lebih mudah di mengerti ataupun dipahami
4	Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)	Dalam penelitian ini tidak semua bahasa asing dicetak miring	Dalam penelitian ini peneliti tidak mencantumkan jumlah populasi dan tidak mencantumkan rumus untuk memperoleh jumlah sampelnya	Tidak ada pembeda data umum dan data khusus
5	Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Perawatan Payudara Sendiri (SADARI) di Ma An-Nur kota Cirebon Januari Tahun 2016	Dalam penelitian ini tidak semua bahasa asing dicetak miring	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah populasi tidak disebutkan • Sampel yang digunakan hanya siswi kelas XI. • Sampel yang digunakan adalah sampel nonpresent atif 	Hasil penelitian ini seharusnya disertakan tabel sehingga pembaca lebih gampang untuk membaca hasil.

ANALISA KEKURANGAN

Berdasarkan kekurangan 5 jurnal ini dapat disimpulkan bahwa:

❖ Abstrak

Terdapat 3 jurnal pada abstraknya, penggunaan bahasa asing tidak dicetak miring yaitu pada jurnal ketiga, keempat dan kelima, serta terdapat 2 jurnal bukan hanya bahasa asing tetapi seluruh kata pada abstrak dicetak miring yaitu pada jurnal pertama dan kedua, dan Pada jurnal Ketiga dan keempat tidak memiliki kata kunci.

❖ Sampel

Terdapat 1 jurnal yang sampelnya merupakan sampel nonrepresentatif yaitu pada jurnal kelima dan pada jurnal pertama, keempat dan kelima jumlah populasi tidak dicantumkan sehingga tingkat akurasi penelitiannya tidak diketahui.

❖ Hasil

Terdapat 3 jurnal yang memiliki hasil yang tidak menunjukkan hubungan pengetahuan dan sikap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan penilaian yang signifikan terhadap variabel penelitian yaitu pada jurnal ketiga, keempat dan kelima

4.2.3 Persamaan

Tabel 4.4 Persamaan

No	Judul	Persamaan
1	Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang SADARI Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di SMK N 1 Teluk Kuantan tahun 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Pertama memiliki persamaan dengan jurnal kedua yaitu dalam penelitian menggunakan metode penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan cross sectional • Jurnal pertama memiliki persamaan dengan jurnal keempat yaitu dalam penelitian ini menggunakan teknik sample purposive.
2	Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Perilaku SADARI	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal kedua memiliki persamaan dengan jurnal pertama, kelima yaitu dalam penelitian menggunakan pendekatan cross sectional • Jurnal kedua memiliki persamaan dengan jurnal ketiga yaitu dalam penelitian menggunakan teknik random sampling.
3	Pengetahuan dan Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri di SMK Negeri 07 Medan Tahun 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal ketiga memiliki persamaan dengan jurnal ketiga yaitu dalam penelitian menggunakan random sampling • Jurnal ketiga memiliki persamaan dengan jurnal keempat dan kelima yaitu dalam penelitian menggunakan desain deskriptif.
4	Pengetahuan dan Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri di SMK Negeri 07 Medan Tahun 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Keempat memiliki persamaan dengan jurnal ketiga dan kelima yaitu dalam penelitian menggunakan desain deskriptif
5	Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Perawatan Payudara Sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal kelima memiliki persamaan dengan jurnal pertama dan kedua yaitu dalam

	(SADARI) di Ma An-Nur kota Cirebon Januari Tahun 2016	penelitian menggunakan pendekatan cross sectional
--	---	---

ANALISA PERSAMAAN

Berdasarkan persamaan 5 jurnal ini dapat disimpulkan bahwa kelima jurnal tersebut memiliki persamaan antar jurnal yang satu dengan jurnal yang lain. Dimana kelima jurnal tersebut memiliki persamaan berdasarkan variabel yang diteliti kelima jurnal ini melakukan penelitian kepada Remaja Putri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil review literatur jurnal Pengetahuan dan sikap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam upaya deteksi dini kanker payudara. Dari 5 jurnal didapatkan ada gambaran pengetahuan dan sikap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam upaya deteksi dini kanker payudara, dengan tiap-tiap jurnal memiliki hasil:

- Jurnal Pertama : Hubungan pengetahuan,Sikap Tentang SADARI Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja, Dari 50 responden 19 orang (38%) berpengetahuan baik, 18 orang (36%) yang memiliki sikap positif
- Jurnal Kedua : Pengetahaun Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Perilaku SADARI , Dari 85 Responen 36 orang (51,4%) Memiliki pengetahuan cukup,56(80%) Belum pernah melukan Sadari
- Jurnal Ketiga : Pengetahuan dan Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri di SMK Negeri 07 Medan Tahun 2016, Dari 40 responden, 22 orang (55 %) Memiliki pengetahuan Cukup, 27 orang (67,5 %) Melakukan Sadari dengan kategori kurang baik
- Jurnal Keempat : Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) ,Dari 92 responden 73 orang (79,35) mempunyai tingkat pengetahuan baik.
- Jurnal Ke 5: Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Perawatan Payudara Sendiri (SADARI) ,Dari 29 responden 28 orang (97%) memiliki sikap positif.

Dari hasil review literature terhadap 5 jurnal dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang baik akan melakukan pemeriksaan Payudara sendiri (SADARI) dengan baik dan benar dalam upaya deteksi dini kanker payudara. sebaliknya responden dengan pengetahuan yang kurang dan sikap yang negatif akan membuat seseorang kesulitan dalam melakukan upaya deteksi dini kanker payudara . Sehingga pengetahuan dan sikap tentang cara Pemeriksaaan Payudara Sendiri sangat penting dalam upaya deteksi dini kanker payudara. Tingkat pengetahuan dan

sikap sangat memiliki pengaruh terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan cara yang baik dan benar.

5.2 Saran

1. Bagi siswi

Agar siswi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap dengan tindakan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan rajin mencari informasi dan mengikuti penyuluhan kesehatan tentang cara melaksanakan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yang dilakukan di sekolah.

2. Bagi Pelayan Kesehatan

Agar pelayan kesehatan meningkatkan penyuluhan dan memberikan informasi tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) kepada masyarakat terutama pada siswa.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam mendeteksi sekaligus untuk mencegah kanker payudara pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrainy, Rizky. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap Tentang SADARI Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja. *Journal Endurance*.
- Departemen Kesehatan Indonesia, 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian. [www.depkes.go.id/resources/download/ general/Hasil%20Riskasdas%202013.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskasdas%202013.pdf). Diakses pada 28 Desember 2018.
- Fres . (2015). KANKER PAYUDARA. *JURNAL ILMIAH FARMASI*.
- Kementerian Kesehatan R.I., 2016. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan. <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-kanker.pdf>. Diakses pada 08 Desember 2018.
- Mboi, N., 2014. Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 332–337
- Mulyani dan Nuryani . (2018). *Kanker Payudara dan PMS Pada Kehamilan. Cetakan 2*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- M. Risya, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Nisman, A. W. 2011. Lima Menit Kenali Payudara Anda. Jogjakarta: Andi
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. 2012. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Medan. Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
- Riyanto, A. (2017). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan* . Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wawan & Dewi., 2018 Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Prilaku Manusia. Cetakan 2. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Yufdel, dkk. (2016). Pengetahuan Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri di SMK N 07 Medan 2016. *Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan*
- Endah K, dkk. (2010). Gambaran Tingkat pengetahuan Remaja putri Tentang pemeriksaan payudara Sendiri (SADARI).
- Olfah *et al.*, 2013. *Kanker Payudara dan Sadari*. Cetakan 1. Yogyakarta: Nuhamedika

Lampiran 1

ANALISA KELEBIHAN

Berdasarkan kelebihan 5 jurnal ini dapat disimpulkan bahwa:

❖ **Abstrak**

Penulisan abstrak dari kelima jurnal tersebut sesuai kaidah penulisan abstrak sehingga dengan membaca abstrak lebih mudah untuk dipahami dan dapat mengetahui gambaran secara menyeluruh mengenai kegiatan yang dilakukan oleh peneliti.

❖ **Sampel**

Terdapat 1 jurnal yang sampelnya merupakan sampel representatif yaitu pada jurnal pertama dan dimana populasi yang digunakan bersifat homogen sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili seluruh populasi.

❖ **Hasil**

Terdapat 2 jurnal yang hasil penelitiannya merupakan hubungan berdasarkan variabel yang diteliti yaitu jurnal pertama, kedua.

Lampiran 2

ANALISA KEKURANGAN

Berdasarkan kekurangan 5 jurnal ini dapat disimpulkan bahwa:

❖ Abstrak

Terdapat 3 jurnal pada abstraknya, penggunaan bahasa asing tidak dicetak miring yaitu pada jurnal ketiga, keempat dan kelima, serta terdapat 2 jurnal bukan hanya bahasa asing tetapi seluruh kata pada abstrak dicetak miring yaitu pada jurnal pertama dan kedua, dan pada jurnal ketiga dan keempat tidak memiliki kata kunci.

❖ Sampel

Terdapat 1 jurnal yang sampelnya merupakan sampel nonrepresentatif yaitu pada jurnal kelima dan pada jurnal pertama, keempat dan kelima jumlah populasi tidak dicantumkan sehingga tingkat akurasi penelitiannya tidak diketahui.

❖ Hasil

Terdapat 3 jurnal yang memiliki hasil yang tidak menunjukkan hubungan pengetahuan dan sikap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan penilaian yang signifikan terhadap variabel penelitian yaitu pada jurnal ketiga, keempat dan kelima.

Lampiran 3

ANALISA PERSAMAAN

Berdasarkan persamaan 5 jurnal ini dapat disimpulkan bahwa kelima jurnal tersebut memiliki persamaan antar jurnal yang satu dengan jurnal yang lain. Dimana kelima jurnal tersebut memiliki persamaan berdasarkan variabel yang diteliti kelima jurnal ini melakukan penelitian kepada Remaja Putri.

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

JUDUL KTI : PENGETAHUAN DAN SIKAP PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI (SADARI) DALAM UPAYA DETEKSI DINI KANKER
PAYUDARA DI SMA N 17 MEDAN

NAMA MAHASISWA : BOIMA PESTA MARBUN

NIM : P07520117069

NAMA PEMBIMBING : DINA INDARSITA, SST, M.Kes

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF	
				MAHASISWA	PEMBIMBING
1	Selasa,10 Desember 2019	Konsultasi Judul KTI	ACC Judul Telaah Jurnal		
2	Selasa,17 Desember 2019	BAB I	Perbaikan Latar Belakang dan Cari Sumber Data Pendukung		
3	Rabu, 15 Januari 2020	Revisi BAB I	Perbaikan BAB I, Tujuan Khusus dan mencari insiden penyakit kanker payudara		
4	Rabu,22 Januari 2020	Revisi BAB I BAB II	Perbaikan Definisi Operasional Dan Lanjut BAB III		
5	Jumat,13 Maret 2020	Revisi BAB II Dan BAB III	Perbaikan Kuesioner Dan Perbaikan Sampel		
6	Kamis,19 Maret 2020	Revisi BAB III Dan Kuesioner	Perbaikan Sampel Cara Pengumpulan Data Perbaikan Kuesioner		
7	Kamis,26 Maret 2020	Revisi BAB III Dan Kuesioner	Perbaikan Sampel Perbaikan Kuesioner		
8	Senin,06 April 2020	BAB I, BAB II, BAB III Dan Kuesioner	ACC Proposal		
9	Kamis,18 Juni 2020	Konsul BAB I,BAB II,BAB III,BAB IV Dan BAB V	Perbaikan BAB III, BAB IV dan BAB V.		

		berdasarkan studi literatur			
10	Jumat,19 Juni 2020	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan BAB IV Dan BAB V		
11	Selasa,23 Juni 2020	Konsul perbaikan BAB I, II, III, IV, V, Abstrak dan Kata pengantar berdasarkan studi literatur	ACC Studi Literatur		

RIWAYAT HIDUP PENELITI

*Data Pribadi

Nama : Boima Pesta Marbun
Tempat Tanggal Lahir : Sosor Marbun, 07 September 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 6 dari 6 Bersaudara
Alamat : Sosor II
Agama : Kristen

*Nama Orangtua

Ayah : Effendi Marbun
Ibu : Nurmaya Sinaga

*Pekerjaan Orangtua

Ayah : Wiraswasta
Ibu : Wiraswasta

*Riwayat Pendidikan

Tahun 2006 - 2011 : SD Negeri 176391 Sigaol Marbun
Tahun 2011 - 2014 : SMP Negeri 1 Palipi
Tahun 2014 - 2017 : SMA Negeri 1 Pangururan
Tahun 2017 - 2020 : Politeknik Kesehatan KEMENKES Medan Jurusan Keperawatan.